

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupa kata-kata atau gambar didalam pengumpulan datanya, tidak berbentuk angka-angka. Data didalam penelitian kualitatif ini dihasilkan berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya. Untuk karena itu, pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan deskriptif ialah pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang ada, jadi yang dilakukan peneliti menyajikan sebuah data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Adapun tujuan dalam penelitian deskriptif yakni menjelaskan kejadian dari aspek yang sudah diamati dan juga menjelaskan karakteristik fenomena yang ada.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan penelitian untuk meneliti sebuah kondisi obyek yang diamatai secara alamiah berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dimana instrument utama ada pada peneliti. Dalam melakukan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* dengan teknik pengumpulan trianggulasi (gabungan), dan analisis data yang bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika bisnis Islam pada masyarakat Samin Kota Blora dalam mengembangkan ekonomi berbasis kearifan lokal.

B. Setting Penelitian

Objek penelitian merupakan seluruh kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelidiki fenomena selama kegiatan penelitian yang merujuk pada sebuah tema dan permasalahan yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa obyek yang harus ditentukan yaitu paham mengenai obyek yang akan diteliti pada penelitian kualitatif.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), 15.

² Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 156.

Terdapat tiga komponen dalam obyek penelitian kualitatif yang dilihat dari sumbernya, yaitu *place* (lokasi penelitian), *actor* (pelaku), *activity* (aktivitas). *Place* (lokasi penelitian) memiliki arti yaitu lokasi peneliti yang digunakan untuk mempermudah obyek dalam memperoleh informasi yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian dan nantinya permasalahan tidak akan meluas jika akan diteliti.³

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena tempat lokasi tidak begitu jauh dari pemukiman peneliti dan juga masalah beserta tema yang diambil terdapat di desa tersebut, yaitu tentang “Etika Bisnis Islam pada Masyarakat Sedulur Samin dalam Mengembangkan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal”.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang dijadikan sebagai sumber informasi data yang terkait pada penelitian yang dilakukan. Atau disebut juga dengan responden atau informan yaitu pihak yang akan memberikan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.⁴

Selain peneliti, subyek dalam penelitian ini adalah orang yang dituakan dimasyarakat samin atau sesepuh sikep Samin, kepala desa atau perangkat desa dan sedulur sikep Samin.

D. Sumber Data

Faktor terpenting dalam penelitian adalah sumber data, karena sumber data akan berhubungan dengan kualitas dari sebuah hasil penelitian. Oleh karena itu, sumber data dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan informasi data. Sumber data yang diperoleh terdiri data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang akan didapatkan peneliti secara langsung dari responden utama yang memiliki data, dalam bagian ini seorang penelitian mendapatkan kemurnian data atau informasi secara langsung

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 68.

⁴ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 156.

berdasarkan dengan instrumen-instrumen yang sudah ditsepakati. Sumber data tersebut dilakukan dari observasi dan wawancara yang nantinya akan disaring oleh peneliti supaya dapat menjawab fenomena-fenomena pertanyaan yang ada pada peneliti.

Dalam melakukan penelitian yang menjadi sumber data primer adalah orang yang dituakan di sedulur sikep Samin yaitu mbah Lasiyo, sedulur sikep Samin yang salah satunya sebagai pedagang, dan perangkat desa.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data atau informasi yang didapatkan dengan cara tidak langsung dari obyek peneliitian yang dijadikan sumber data tambahan untuk melengkapi sumber data primer yang bersifat publik.⁵ Sumber data sekunder menurut peneliti merupakan sumber data tambahan yang bisa membatu atau melengkapi data pokok. Biasanya sumber data yang didapatkan dari pihak bersangkutan seperti data dokumentasi, dat arsip, ataupun data tulis yang bersangkutan dengan obyek penelitian. Yang nantinya data tersebut akan dikumpulkan peneliti supaya dapat mendukung perolehan data informasi dari sumber lain yang dijadikan topangan bagi data primer yakni yang bersumber dari jurnal, buku, arsip, dokumen ataupun informasi penting lain yang secara tidak disengaja didapatkan dari pihak yang bersangkutan atau sebuah lembaga yang memiliki hak atas data informasi yang terdapat darinya. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah data dokumnetasi yaitu terkait tentang data administratif obyek yang diteliti.

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan tindakan yang utama dalam penelitian untuk mendapatkan data. Tanpa memahami apa yang akan dilakukan pada teknik pengumpulan data, maka peneliti untuk mendapatkan data yang sudah ditetapkan dalam pemenuhan standar data akan kesulitan mendapatkan data tertsebut.⁶ Dalam penelitian ini peneliti untuk bisa mengumpulkan

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 79.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), 308.

data yang valid dan objektif dapat menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data terhadap obyek penelitian secara urut dari fenomena-fenomen yang akan diselidiki peneliti baik secara disengaja maupun tidak disengaja.⁷ Observasi ini bisa didapatkan untuk menentukan data informasi dengan dasar tujuan penelitian dari gambaran data etika bisnis masyarakat samin dalam mengembangkan ekonomi berbasis kearifan lokal.

Terdapat dua bentuk observasi yang bisa dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan data yaitu dengan cara observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan jika terdapat orang yang melakukan observasi yang turut ambil tindakan bagian dalam perikehidupan pihak yang akan diteliti. Sedangkan untuk observasi non partisipan yaitu observer disengaja ikut campur tangan dalam kehidupan yang dijadikan obyek observasi.

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai cara observasi non partisipan yang dimana peneliti disengaja berpura-pura ikut dalam kehidupan pihak yang diobservasi. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mencatat seta dikumpulkannya data tentang Etika Bisnis Islam Pada Masyarakat Sikep Samin Dalam Mengembangkan Ekonomi Berbasis Keraifan Lokal.

2. Wawancara

Teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan responden dan merekam atau mencatat hasil jawaban dari responden disebut wawancara. Wawancara merupakan sebuah proses yang dilakukan peneliti dengan cara tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka dan mendengarkan langsung untuk mendapatkan langsung informasi dari responden yang mendalam, yang nantinya dapat menggali pendapat atau jawaban yang detail dan jelas.⁸

⁷ Cholid Narbuko & Abu achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 213.

⁸ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakaerta: Bumi Aksara, 2013), 83.

Untuk teknik pelaksanaan wawancara dapat dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terpimpin merupakan teknik wawancara yang membahas pokok utama masalah yang diteliti
- b. Wawancara tidak terpimpin adalah sebuah proses wawancara yang dimana dilakukannya wawancara tidak sengaja yang mengarahnya pada tanya jawab dalam pokok utama dari fokus penelitian dan wawancara
- c. Wawancara bebas terpimpin merupakan campuran antara wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin, peneliti hanya sedikit membuat pokok utama masalah yang diteliti oleh peneliti, kemudian dalam melakukan wawancara peneliti akan mengikuti situasi jika menemukan sesuatu fenomena yang baru maka peneliti akan dengan cepat mengajukan pertanyaan.

Dalam melakukan kegiatan wawancara ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin agar untuk memperoleh data yang valid dan akurat dari pedoman penelitian yang telah dibuat, yang artinya adalah pewawancara memberikan kebebasan pendapat terhadap orang yang diwawancarai untuk memberikan informasi atau jawaban dan pewawancara hanya bisa membuat pokok utama fenomena masalah yang akan diteliti dengan alat bantu seperti pertanyaan yang telah dibuat, surat perizinan penelitian dari kampus, buku catatan, bolpin, kemudian ada handphone yang digunakan untuk alat perekam dan pengambil gambar saat melakukan wawancara. Responden yang diwawancarai untuk penelitian ini adalah sesepuh sikep samin, sedulur sikep samin dan perangkat desa klopoduwur.

3. Dokumentasi

Suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data informasi mengenai fenomena kejadian yang berbentuk dokumen gambar, tulisan maupun karya sejarah seseorang yang terdapat pada lokasi penelitian. Metode dokumentasi ini seperti pengumpulan data yang berbentuk catatan baik itu buku, transkrip, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan lainnya.⁹ Jadi dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data terhadap fenomena tertentu, melalaui catatan tertulis, dokumen yang sudah disusun oleh suatu instansi kelembagaan.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.

Dokumentasi ini yang digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan obyek yang diteliti di Masyarakat Sedulur Sikep Samin yang ada Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan pada umumnya merupakan uji yang dilakukan pada hasil penelitian supaya hasil tersebut dapat dipertanggung jawabkan atas dikembangkannya hasil tersebut dalam sebuah tulisan atau uji yang digunakan untuk pemeriksaan hasil data dari peneliti, karena peneliti tidak mungkin melakukan pemeriksaan sendiri terhadap instrument penelitian kegiatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil analisis dapat dipercaya.

Terdapat teknik yang digunakan dalam menetapkan keabsahan data yaitu teknik pemeriksaan. Adapun kriteria dalam melakukan teknik pemeriksaan yang dapat digunakan, seperti derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁰ Dalam penelitian ini uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu berbagai macam cara yang dilakukan peneliti terhadap hasil data penelitian supaya dapat dipercaya, dan juga teknik triangulasi yang dipilih peneliti untuk dapat dilakukan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian.

Sebuah pengecekan data yang didapatkan dari bermacam sumber, cara dan juga waktu yang digunakan dalam pengujian kredibilitas yaitu disebut triangulasi. Dengan begitu triangulasi dapat dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu:¹¹

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data digunakan untuk mengecek data yang sudah didapatkan dari berbagai sumber. Kemudian data yang dari berbagai sumber tersebut nantinya akan dipilih dan disajikan. Begitu juga data yang diperoleh dengan cara berbeda dari sumber tersebut maka akan dideskripsikan dan juga dikategorikan dalam pandangan yang sama, pandangan yang berbeda dan pandangan yang lebih spesifik. Nantinya data tersebut akan dimintakan kesepakatan setelah data tersebut

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan tiga sumber sehingga data tersebut akan menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat digunakan untuk mengecek data yang didapatkan dari sumber dan berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya dengan menggunakan cara wawancara yang mendalam, observasi, dan juga dokumentasi. Apabila nantinya dalam pengecekan data menggunakan tiga teknik tersebut masih ditemukan hasil data yang tidak sama maka peneliti akan melakukan konfirmasi atau diskusi yang lebih lanjut dengan sumber atau responden yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang akurat dan memastikan bahwa data tersebut sudah benar dan jelas. Tetapi data tersebut bisa benar, karena terdapat pandangan yang berbeda dari sumber.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas sebuah data juga dapat dipengaruhi oleh waktu. Triangulasi waktu bisa dilakukan dalam waktu dan situasi yang tidak sama untuk pengecekan kredibilitas data. Akan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus apabila ditemukan sebuah hasil data yang berbeda dan itu akan dilakukan sampai data ditemukan kepastiannya.¹²

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data uji kredibilitas data hasil dari penelitian adalah dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi itu yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah sebuah proses yang digunakan untuk mencari dan menyusun suatu data secara sistematis berupa transkrip wawancara atau hasil catatan dari observasi dan juga dokumentasi setelah dilakukan pengambilan data dan kemudian akan dipilih yang penting untuk dipelajari dengan membuat kesimpulan supaya dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 273-274.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 335

Dalam proses menganalisa sebuah data terdapat alur langkah yang akan digunakan, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses yang dilakukan dalam menganalisis data dengan cara meringkas, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting dan pokok, mencari tema dan polanya kemudian menyingkirkan data yang tidak perlu digunakan.

Setelah dilakukannya reduksi pada sebuah data maka dengan jelas memberikan sebuah gambaran sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan yang namanya pengumpulan data berikutnya serta akan mencari data kembali apabila diperlukan.¹⁴

2. Penyajian Data

Langkah kedua yaitu penyajian data, langkah ini dapat disajikan bentuk deskripsi singkat maupun tabel yang berhubungan dengan kategori penelitian yang bersifat karangan supaya dalam penyajian data tersebut bisa terstruktur sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca dan bisa menarik sebuah kesimpulan dari data tersebut.¹⁵

3. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam melakukan analisa data adalah verifikasi data dan juga penarikan kesimpulan. Cara yang dilakukan peneliti mengenai fenomena supaya data dapat ditafsirkan untuk menggambarkan obyek yang akan diteliti secara mendalam disebut penarikan data.¹⁶ Dalam kesimpulan awal, data dapat berubah-ubah karena sifatnya yang sementara yang belum ditemukan bukti yang akurat untuk menyokong pengumpulan data pada tahap yang akan datang.

Dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel apabila pada tahap awal kesimpulan dikemukakan bukti pendukung yang valid dan tetap pada saat dilakukannya kembalikan penelitian untuk mengumpulkan data oleh peneliti.¹⁷ Setelah terkumpulnya data hasil maka dilanjutkan dengan analisis data yang menggunakan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

¹⁶ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi Tesis Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1999), 86.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.

sifat kualitatif yang disebut dengan metode kualitatif merupakan bagian proses penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berbentuk kata tulis yang berasal dari responden yang dijadikan sasaran.

